

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satu cabang olahraga yang digemari kalangan masyarakat di Indonesia saat ini adalah olahraga beladiri karate. Olahraga ini dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Karate merupakan sebuah metode khusus untuk mempertahankan diri melalui penggunaan anggota tubuh yang terlatih secara baik dan alami yang didasari dan bertujuan sesuai nilai filsafat timur, (Abdul Wahid (2007:5).

Tujuan dari beladiri karate sendiri yaitu untuk memperkenalkan secara Tentang karate serta sarana tempat pelatihan, perlombaan. Kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental, Soniawan, Dalam olahraga karate disamping memiliki teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan penguasaan kondisi fisik yang baik pada atletnya. Karate yang terdiri dari kata “kara” mempunyai arti kosong dan “te” berarti tangan dan “do” jalan . Karate merupakan sebuah metode khusus yang berguna untuk mempertahankan diri dengan menggunakan anggota tubuh yang terlatih secara baik dan alami yang didasari dan bertujuan sesuai nilai filsafat timur (Wahid, 2007:5). Jadi secara Seluruh Karate -do memiliki arti berjalan dengan tangan kosong dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplin, kepribadian serta membentuk manusia seutuhnya yang memiliki ciri khas pribadi yang luhur, berbudi pekerti, memiliki semangat juang yang tinggi serta menjunjung tinggi nilai etika dan memiliki kedewasaan mental.

Di dalam karate terdapat 5 nilai yang wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seorang karateka seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, mandiri, dan disiplin. Salah satu nilai yang sering digunakan oleh seorang karateka yaitu disiplin ketika datang latihan, latihan sendiri bermakna proses perubahan kearah yang lebih baik (Syafuruddin, 2017:25).

Latihan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan keinginannya (Mardela dan Rahman, 2017). Setelah karateka melakukan latihan diperlukan yang namanya pemulihan yang berguna sebagai salah satu cara untuk menurunkan kadar asam laktat darah sesudah melakukan latihan (Putra dan Lesman, 2016).

Dojo Shokaido Kabupaten Bungo merupakan salah satu tempat latihan karate yang berlokasi di Kelurahan Sungai Binjai, kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, Indonesia yang mana pada saat dilakukan wawancara dengan pelatih, dojo ini mendapatkan prestasi yang tidak memuaskan 3 tahun terakhir pada tahun 2022-2024 prestasi menurun, sedikit cerita sebelum pandemi covid-19 atlet karate shokaido cukup aktif memenangkan pertandingan dan juara umum, namun di waktu pandemi covid-19 atlet di libur latihan dikarenakan covid-19, atlet karate hanya bisa berlatih mandiri di rumah masing-masing yang dimana latihan mandiri pastinya tidak semaksimal saat dilatih oleh pelatih, setelah pasca pandemi covid-19 aktivitas karate mulai kembali normal dengan ditambahkan jadwal latihan dan mulai diadakannya event seperti sebelum adanya pandemi covid-19. Namun, pelatih, mengatakan bahwa semangat karateka di Kabupaten Bungo mulai berkurang dan meredup dalam mengikuti latihan beladiri karate, seiringnya waktu atlet mulai aktif berlatih kembali, namun ada beberapa

faktor juga kenapa minat atlet berkurang karna faktor kurangnya dukungan dari keluarga ditambah minimnya biaya, kebanyakan atlet yang berlatih di perguruan shokaido itu jarak rumah ke dojo cukup lumayan jauh mungkin itu juga penyebab kurangnya dukungan dari orangtua.

Berdasarkan observasi saya sebagai peneliti untuk fasilitas perguruan shokaido bungo itu sangat lengkap yang di mana dojo karate shokaido memiliki 2 dojo terpisah 1 dojo kata dan 1 dojo kumite, dengan fasilitas yang lengkap, hanya saja faktor minat atlet dalam berlatih yang kurang itu yang menjadikan beberapa tahun belakangan ini kurangnya efektif atlet untuk memenangi kejuaraan.

Pelatihan karate harus diperbaharui atau dirancang dengan seksama agar proses latihan berjalan dengan baik sehingga dapat membantu para atlet untuk mencapai tujuan yaitu meraih prestasi. Prestasi yang didapat oleh atlet tersebut dapat membantu dalam peningkatan semangat untuk terus latihan beladiri karate. Beberapa karateka mengikuti beladiri karate dikarenakan mengisi waktu luang dan dorongan dari orang tua dan untuk peningkatan keterampilan dalam olahraga karate. Dugaan sementara dari peneliti setelah dilakukannya observasi dan wawancara, faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor minat.

Minat merupakan suatu kecenderungan perasaan keinginan atau gairah yang tinggi terhadap suatu hal serta merupakan momen dari kecenderungan secara intensif serta terarah pada suatu objek yang dianggap penting. Minat diperlukan dalam proses latihan untuk peningkatan prestasi sebab dengan adanya minat, seseorang akan melakukan aktivitas tersebut dengan maksimal. Minat menjadi salah satu faktor yang berperan penting pada olahraga beladiri karate.

Perkembangan prestasi mengalami penurunan dilihat dari banyaknya karateka yang kehilangan minat dalam mengikuti kegiatan karate.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam beladiri karate di kabupaten Bungo sehingga diadakannya penelitian untuk mengetahui tingkat atau sejauh mana minat atlet dalam mengikuti latihan beladiri karate Shokaido. Penelitian dengan judul “Minat atlet dalam mengikuti latihan beladiri karate perguruan shokaido di kabupate bungo” ini diharapkan dapat menjadi evaluasi peningkatan minat pelajar atau masyarakat terhadap cabang olahraga beladiri karate shokaido atas kemauan sendiri serta didukung dengan beberapa aspek lain seperti dukungan pelatih dan orang tua.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap penelitian pasti tidak lepas dari adanya suatu permasalahan sehingga perlu permasalahan tersebut diteliti, setelah diketahui dan dipahami latar belakangnya, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Kurangnya semangat karateka dalam mengikuti Latihan
- 2 Kurangnya percaya diri karateka untuk datang ke tempat latihan
- 3 Kedisiplinan karateka saat mengikuti latihan beladiri karate masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk menghindari agar tidak terjadinya salah penafsiran maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup peneliti menjadi lebih jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada “Minat Atlet Dalam Mengikuti Latihan Beladiri Karate Perguruan Shokaido di Kabupaten Bungo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain yaitu: “Bagaimana minat latihan karateka dojo shokaido di kabupaten bungo?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah : untuk meneliti mengetahui Minat latihan karateka dojo di kabupaten bungo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memperluas pengetahuan di bidang olahraga terutama dalam cabang olahraga karate serta dapat memberikan bukti secara ilmiah dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi dan organisasi terkait dunia olahraga khususnya beladiri karate.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Atlet atau Karateka

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada atlet bahwa minat merupakan suatu faktor yang penting dalam proses belajar atau berlatih serta diharapkan meningkatnya minat terhadap cabang olahraga beladiri karate.

b. Bagi Pelatih

Manfaat bagi pelatih diharapkan dapat mengetahui besar minat para karateka serta dapat mengembangkan metode pelatihan yang tepat serta menjadi acuan untuk memperbaiki proses latihan dengan lebih efektif dan efisien terutama dalam menumbuhkan minat terhadap beladiri karate.

c. Bagi Orang Tua

Manfaat bagi orang tua atau wali atlet diharapkan dapat memberi dukungan, dorongan dan fasilitas bagi karateka sehingga karateka lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi dibidang beladiri karate.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti serta dapat mendorong untuk belajar memahami serta memecahkan masalah. Selain itu, peneliti memperoleh pengalaman dalam penelitian sehingga dapat digunakan sebagai karya ilmiah untuk melengkapi dan memperkaya kepustakaan referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang.